

Pengenalan Reservasi Online Dengan Menggunakan Platform Check 24

Rita Fransina Maruanaya¹, Piet Soumokil², Calvin Karuna³

¹Institute of Vocational Education and Vocational Didactics, TU Dresden, Germany

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article history

Revised : 29.08.2025

Accepted : 09.10.2025

*Corresponding
author

Email :

rita_fransina.maruanaya@tu-dresden.de

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan reservasi online dengan menggunakan platform Check 24 sebagai salah satu layanan online terbesar di Jerman bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah kebutuhan dunia kerja bidang pariwisata khususnya kegiatan reservasi online yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa sebagai calon lulusan yang akan terjun dibidang tersebut perlu dibekali dengan kompetensi digital terutama pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mengoperasikan platform online. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode Experiential Learning atau pembelajaran berbasis pengalaman yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung sebagai sumber utama pembelajaran yang terdiri dari beberapa langkah, antara lain ; 1). Pengenalan materi, 2). Pengalaman konkret, 3). Refleksi pengalaman. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta yang berjumlah 10 orang tidak hanya memiliki kemampuan untuk menggunakan platform Check 24 secara benar, melainkan juga memiliki motivasi untuk belajar secara mandiri dan aktif serta mengembangkan diri sesuai dengan tuntutan dunia kerja khususnya dibidang pariwisata..

Kata Kunci: Reservasi; Online Platform; Check 24

Abstract

This Community Service activity aims to introduce students in the German Language Education Study Program with online reservations using the Check 24 platform, a prominent online service in Germany. This activity addresses the requirements of the tourism industry's workforce, specifically in online reservation tasks, which are expanding in tandem with advancements in digital technology and social demands. Future graduates must possess digital abilities, particularly knowledge, comprehension, and proficiency in utilising online platforms. This exercise employs the Experiential Learning technique, which prioritises direct experience as the fundamental source of learning. This method comprises many stages: 1) Introduction to the content, 2) Concrete experience, and 3) Reflection on the experience. The activity's results indicate that the 10 participants possess not only the capability to utilise the Check 24 platform effectively but also the intrinsic drive for independent and proactive learning, as well as self-development in line with the demands of the labour market, particularly within the tourist sector.

Keywords: Reservation; Online Platform; Check 24

© 2025 Some rights reserved

1. PENDAHULUAN

Banyak organisasi dan individu yang mencari cara praktis untuk memesan hotel, tiket perjalanan, dan layanan lainnya secara online di era digital saat ini. Salah satu platform yang memberikan kemudahan ini adalah Check 24, yaitu sebuah layanan online di Jerman, yang menawarkan berbagai fitur untuk membandingkan harga dan melakukan reservasi dengan mudah, cepat, dan transparan. Platform ini memiliki beberapa fungsi antara lain; 1). membandingkan harga dan layanan, yaitu membantu pengguna membandingkan harga dan fitur dari berbagai penyedia produk atau layanan dalam satu tampilan serta memungkinkan mereka untuk memilih opsi terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya; 2). reservasi dan pembelian online, yaitu

memungkinkan pengguna untuk melakukan reservasi hotel, tiket transportasi, atau produk lainnya secara langsung dengan mudah dan aman; 3). ulasan dan rekomendasi, yaitu menawarkan ulasan dan rekomendasi dari pengguna lain, sehingga calon pelanggan dapat mempertimbangkan pengalaman orang lain sebelum membuat keputusan; 4). informasi transparan, yaitu memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami bagi pengguna.

Dalam kaitannya dengan mata kuliah Deutsch für Tourismus in der Praxis sebagai mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura Ambon, pengetahuan tentang platform Check 24 ini perlu dimiliki oleh para mahasiswa sebagai calon tenaga kerja dibidang pariwisata. Dengan mempelajari platform ini maka mahasiswa dapat memiliki gambaran tentang bagaimana masyarakat Jerman menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hubungannya dengan dunia kepariwisataan, dapat mempelajari berbagai istilah khusus dalam bahasa Jerman terkait konteks reservasi hotel dan akomodasi lainnya, pemesanan tiket, penyewaan mobil, maupun paket liburan dari berbagai operator terkenal seperti Alltours, TUI, VTours dan lain-lain. Pengenalan dan praktek penggunaan platform secara langsung ini juga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, dan hal ini berpengaruh positif pada hasil belajar mereka. Selanjutnya mahasiswa akan lebih siap untuk terjun ke dunia kerja yang menuntut adanya penguasaan teknologi digital, apalagi menurut Tuhumena, et al. (2021), sektor pariwisata saat ini menghadapi persaingan yang semakin ketat, baik di tingkat regional maupun internasional sehingga menjadi tantangan besar bagi siapa saja untuk tetap bertahan dan kompetitif. Bak, et al (2023) menyatakan bahwa sektor pariwisata semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi modern dan sangat bergantung pada penggunaan Internet dalam banyak hal. Banyak platform yang hanya bisa diakses bila ada koneksi internet misalnya dalam hal pemesanan dan penjualan, penyebaran informasi, dan penawaran. Teknologi informasi telah mengubah pariwisata di seluruh dunia sehingga setiap calon tenaga kerja dibidang tersebut perlu dibekali dengan kompetensi digital.

Terkait kebutuhan dunia kerja seperti yang digambarkan di atas, maka konsep link and match sangat penting diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Jerman untuk pariwisata. Konsep ini menitikberatkan pelaksanaan pendidikan yang selaras dengan kebutuhan pasar tenaga kerja agar supaya para lulusan memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia kerja. Maruanaya (2022) mengemukakan bahwa konsep link & match (keterkaitan & kesesuaian) merujuk pada adanya keterkaitan antara kompetensi yang diajarkan dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja yang artinya bahwa para lulusan dari dunia pendidikan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan industri. Dengan demikian kegiatan pengenalan platform check 24 ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama dalam mempersiapkan mereka untuk mampu bersaing dan beradaptasi di dunia kerja bidang pariwisata yang berbasis digital.

Secara khusus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa yaitu bahwa mereka memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan platform digital check 24 yang digunakan di industri pariwisata, mampu berpikir kreatif dan inovatif, dapat bekerja secara kolaboratif dan mandiri melalui pengalaman nyata, serta mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi.

2. METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka digunakan metode Experiential Learning atau pembelajaran berbasis pengalaman yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung sebagai sumber utama pembelajaran. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menyerap teori melalui penjelasan yang diberikan oleh nara sumber, melainkan juga terlibat secara aktif dalam kegiatan praktik penggunaan platform Check 24, sehingga mahasiswa akan lebih mudah memahaminya.

Langkah-langkah yang digunakan dalam terkait Experiential Learning dalam kegiatan ini terdiri dari: 1). Pengenalan materi, yaitu nara sumber memperkenalkan platform Check 24 untuk reservasi online; 2). Pengalaman konkret, yaitu mengalami melakukan praktik penggunaan platform Check 24

untuk reservasi hotel dan tiket; 3). Refleksi pengalaman, yaitu mahasiswa melakukan evaluasi terhadap pengalaman penggunaan platform tersebut.

Untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil kegiatan, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan alat ukur berupa kuesioner yaitu untuk mengukur pemahaman, sikap, dan kepuasan mahasiswa setelah mengikuti kegiatan. Selain itu juga digunakan lembar observasi untuk mencatat ketepatan menggunakan platform serta kemandirian dan keaktifan selama kegiatan praktik berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis instrumen kuesioner dan lembaran observasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang „Pengenalan Reservasi Online dengan Menggunakan Platform Check 24“ menunjukkan hasil yang positif. Hasil kegiatan observasi langsung yang dilakukan oleh tim pengabdian menunjukkan bahwa peserta yang terdiri dari 10 mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman yang baik tetapi juga dapat mengoperasikan platform Check 24 untuk layanan reservasi hotel dan tiket dengan tepat. Dalam hal ini peserta memiliki kemampuan teknis untuk menggunakan fitur-fitur yang tersedia, misalnya melakukan akses atau login dengan benar, mampu mencari informasi tentang produk-produk terkait seperti tiket, paket wisata dan hotel, menggunakan fitur utama untuk memfilter pencarian, membandingkan harga, memesan produk, dan mengisi data. Selain itu peserta juga mampu mengatasi masalah teknis seperti menemukan solusi ketika memasukkan password yang salah. Untuk aspek ketepatan langkah, tim pengabdian mengamati dan mencatat apakah langkah yang dilakukan oleh peserta dalam menggunakan platform Check 24 sudah sesuai dengan prosedur. Hasilnya menunjukkan bahwa 90% peserta mengikuti langkah sesuai dengan tata cara yang berlaku artinya bahwa tidak ada bagian-bagian penting dari tahapan yang dilewatkan, seperti pengisian data dan konfirmasi pesanan produk. Hasil observasi pada aspek kemandirian dan keaktifan menunjukkan bahwa 85% peserta secara mandiri dapat menggunakan fitur tanpa bantuan tim pengabdian sedangkan sisanya yaitu sebanyak 15% masih membutuhkan bantuan tim pengabdian. Seluruh peserta juga menunjukkan keaktifan mereka dalam memecahkan masalah, berdiskusi, maupun tanya jawab baik dengan tim pengabdian maupun dengan peserta lain.

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner pada akhir kegiatan yang terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup menunjukkan bahwa 95% peserta memahami materi dan cara kerja platform Check 24 dengan sangat baik. Untuk aspek sikap peserta terhadap penggunaan platform, seluruh peserta berpendapat bahwa penggunaan platform tersebut sangat memudahkan kegiatan reservasi, dan mereka tertarik untuk menggunakan platform tersebut. Terkait aspek kepuasan, seluruh peserta menyatakan bahwa mereka sangat puas dengan penyampaian teori dan kegiatan praktek yang dilakukan. Selain itu mereka juga berpendapat bahwa platform Check 24 sangat bermanfaat bagi mereka dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja dibidang pariwisata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi langsung dan kuesioner, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengenalan Reservasi Online dengan Menggunakan Platform Check 24 dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang platform online Check 24 dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan platform tersebut untuk kegiatan reservasi hotel, tiket, dan paket wisata secara tepat. Lewat kegiatan ini, mahasiswa termotivasi untuk lebih aktif, mandiri, dan memiliki inisiatif untuk mengembangkan kompetensi digital yang sangat diperlukan di dunia kerja khususnya di bidang pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak yang positif bagi pengembangan Sumber Daya Manusia dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman atas izin yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bak, I., Barej-Kaczmarek, E., Sulikowski, E. (2022). Impact of Information and Communication Technologies on the Tourism Sector, *European Research Studies Journal* Volume XXV Issue 3, 595-606. DOI: 10.35808/ersj/3052
- I Kumari, W. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. (2024). *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer (Jpbisk)*, 6(1), 39-50. <https://doi.org/10.56325/jpbisk.v6i1.117>
- Maruanaya, R. F. (2022). Berufsbildungskoooperation: Untersuchungen zur Kooperation der Lernorte in der beruflichen Ausbildung im Bereich Hotelmanagement in Indonesien. Technische Universität Dresden. <https://nbn-resolving.org/urn:nbn:de:bsz:14-qucosa2-789120>
- Tuhumena, W., Maruanaya, R., Akihary, W., & Warandy, S. (2021). Translation Techniques and Acceptance Level of Indonesian Traditional Art Culture Articles. *Koli Journal : English Language Education*, 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.30598/koli.2.1.11-1>

DOKUMENTASI

